

**PERAN GURU ISMUBA (Al-Islam, KeMuhammadiyah dan Bahasa Arab)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

SYAFI'UR RAHMAN

NIM: 09470079

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafi'ur Rahman
NIM : 09470079
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya..

Yogyakarta, 13 Juni 2013

METERAI
TEMPEL
6D336ABF419103409
6000
DJP

Yang Menyatakan

Syafi'ur Rahman
NIM. 09470079



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Syafi'ur Rahman
Lamp : - Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syafi'ur Rahman

NIM : 09470079


Judul Skripsi : Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2013
Pembimbing


Dra. Nadlifah M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Syafi'ur Rahman
Lamp : - Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syafi'ur Rahman

NIM : 09470079

Judul Skripsi : Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kemampuan
Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK
Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Konsultan

Dra. Nadlifah M.Pd

NIP. 19680807 199403 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/229/2013

Skripsi dengan judul :

Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis
Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen
Gunungkidul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syafi'ur Rahman

NIM : 09470079

Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Nadiafar M.Pd
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. H. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 1 001

Penguji II

Sibawaihi M.Ag, MA
NIP. 19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 08 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(رواه البخاري والترمذی)

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya".¹

(HR. Al-Bukhari dan Al-Tirmidzy)


"Hiasilah bacaan Al-Qur'an dengan suaramu yang merdu itu, maka akan menambah bacaan Al-Qur'amu menjadi indah."²

(Jalaluddin As-Suyuthi)

¹Imam Ahmad Ibn Hambal, *Hadits-Hadits Imam Ahmad*, Penerjemah: M.A. Fatah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3

²Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Jami' Al Shaghir Fi Ahaditsil Basyirin Nadzir* (Beirut Lebanon: Daar al-Kutub a-Islamiyyah, 1410 H), hal.280

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada :
Almamater Tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa sebenar-benarnya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan penulis bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
4. Ibu Dra. Nadlifah M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar telah memberikan pangarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. H.M. Jamroh Latief M.Si., selaku Penasehat Akademik, terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Sugiyanto S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Playen yang telah berkenan memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Drs. Ibrahim Umar, selaku Waka ISMUBA SMK Muhammadiyah 2 Playen yang telah bersedia menjadi pembimbing selama penelitian dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Ibu Dra. Zaenah Wati dan Ibu Suratimah S.Pd.I, selaku Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 2 Playen yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
9. Bapak Muhdi dan Umi Fathonah tercinta, serta adik-adikku Zulaeha dan Qurrotul Uyun selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan baik moril maupun materil dan spiritual
10. Sahabat-sahabat seperjuangan terutama Yuyus Juliana, Dafit Hermawan, Arif Tri, Muhtar Salim, Purwanto, Nanang Ari, Dian Amalia, Nur Endah dan Arifin yang sudah memberikan keceriaan serta arti sahabat

Harapan dan iringan doa penulis panjatkan semoga Allah SWT meridhoi dan membalas amal baik semuanya dengan kemuliaan yang berlipat. Amin. Akhirnya besar harapan penulis semoga karya ini bermanfaat baik bagi penulis, peneliti lain serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari dengan segenap kerendahan hati skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnann. Maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Penyusun

Syafi'ur Rahman
NIM. 09470079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
--------------------	---

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN GUNUNGKIDUL	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	29
C. Visi dan Misi Sekolah	31
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	33
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	34
F. Kondisi Peserta Didik.....	38

	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
BAB III	: ANALISIS PERAN GURU ISMUBA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA	
	A. Peran Guru ISMUBA Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa	
	1. Mengadakan Pembelajaran Al-Qur'an secara Rutin	46
	2. Mengadakan Program Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	47
	3. Mengadakan Tadarus Al-Qur'an	47
	B. Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa	
	1. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.....	48
	2. Program Bimbingan Seni Baca Al-Qur'an.....	53
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa	74
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran.....	85
	C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru SMK Muhammadiyah 2 Playen	35
---------	---	----

Tabel 2	: Data Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	38
Tabel 3	: Data Siswa SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	39
Tabel 4	: Daftar Sarana Fisik SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	41
Tabel 5	: Daftar Pembagian Kelas Iqra' 6 Ekstrakurikuler BTAQ.....	50
Tabel 6	: Daftar Pembagian Kelas Al-Qur'an Ekstrakurikuler BTAQ.....	51
Tabel 7	: Daftar Pembagian Kelas Seni Baca Al-Qur'an(<i>Tilawah</i>).....	54
Tabel 8	: Daftar Peserta Didik Yang Mengikuti Seni Baca Al-Qur'an.....	56
Tabel 9	: Daftar Tenaga Pengajar/Tutor Baca Tulis Al-Qur'an.....	63
Tabel 10	: Daftar Tutor dan Jumlah Bimbingan Ekstrakurikuler BTAQ.....	65
Tabel 11	: Daftar Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebelum Mengikuti Ekstrakurikuler BTAQ.....	70
Tabel 12	: Daftar Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler BTAQ.....	72
Tabel 13	: Daftar Pekerjaan Orang Tua/Wali	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran IV	: Foto Kegiatan Ekstrakurikuler BTAQ
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Perubahan Judul
Lampiran VIII	: Surat Ijin Gubernur DIY
Lampiran IX	: Surat Ijin Bupati Gunungkidul
Lampiran X	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran XI	: Sertifikat PPL I
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

SYAFF'UR RAHMAN. Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, mengetahui upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *analisis deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peran guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Playen dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya terwujud dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang terdapat di sekolah ini, peran guru ISMUBA selain sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, juga sebagai guru pembimbing dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Seorang guru pembimbing harus mampu menyampaikan materi dalam baca tulis Al-Qur'an ini dengan baik kepada peserta didiknya, dan juga mampu memberikan motivasi kepada para peserta didiknya dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini. 2). Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan SMK Muhammadiyah 2 Playen yaitu mengadakan program-program keagamaan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didiknya, di antaranya adalah adanya ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an bagi kelas X dan XI yang dilaksanakan setiap hari Selasa setelah selesai KBM yaitu pukul 14.00-15.00 WIB, Adanya program bimbingan seni baca Al-Qur'an (*Tilawah*) yang merupakan satu kesatuan dengan program ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, dimana waktu pelaksanaannya pun sama. 3). Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an kelas X Akuntansi ada dua faktor. Yang *pertama* adalah faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) yakni minat, motivasi serta kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang beragam. Yang *kedua* yaitu faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) orang tua serta lingkungan masyarakat.

Kontribusi terhadap keilmuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya usia remaja dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Maka dengan ini adanya peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an ini sangat diperlukan dalam perkembangan kemampuan BTAQ ini.

Kata Kunci: Peran guru ISMUBA, Kemampuan baca tulis Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s\	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	h{	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z\	ze dengan titik di atas
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	s{	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	d{	de dengan titik di bawah
ط	ta	t{	te dengan titik di bawah
ظ	za	z{	ze dengan titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fath{ah	a	A
-----	kasrah	i	I
-----	d{ammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fath}ah dan ya	ai	a-i
و	fath}ah dan wawu	au	a-u

Contoh:

كيف \longrightarrow *kaifa* حول \longrightarrow *h}aula*

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fath}ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
يَ	fath}ah dan ya	a>	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
وُ	d{ammah dan wawu	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

قال → *qa>la*
رمى → *rama>*

قيل → *qi>la*
يقول → *yaqu>lu*

3. Ta Marbu}ah

- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbu>t}ah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbu>tah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbu>t}ah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة لعطفال → *raud}atul at}fal* atau *mud}ah al-at}fal*
المدينة المنورة → *al-Madi>natul Munawwarah*, atau *al-madi>natul al-Munawwarah*
طلحة → *T{alh}atu* atau *T{alh}ah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نزل → *nazzala*
البر → *al-birr*

5. Kata Sandang "ال"

Kata Sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa ma> Muhammadun illa>*
ra>su>l

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah dua sumber yang dijadikan landasan dalam pendidikan agama Islam. Untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an seorang muslim harus memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.¹ Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri sarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an juga merupakan mukjizat Islam yang sangat kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan.² Maka membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam.

Kitab suci Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang tidak ada kesalahan ataupun keragu-raguan di dalamnya, oleh karenanya sangat wajar apabila sesuatu yang tanpa kesalahan itu dijadikan sebagai pedoman hidup.³ Untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup perlu dipelajari dengan serius, dan keseriusan itu dapat diketahui dari daya dan upaya seorang hamba dalam mempelajari, mengamalkan, dan mengajarkannya, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup

¹H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 10

²Manna Khalil al-qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Penerjemah : Mudzakir AS (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hal.1

³Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil Al-Furqan Fi Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hal.5

sehari-hari.⁴ Maka Islam telah banyak memberikan anjuran terhadap pendidikan dan pembinaan dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai upaya menggapai generasi yang Qur'ani.

Masa remaja harus lebih ditingkatkan dalam hal kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ), sehingga apabila sudah terbiasa mempelajari Al-Qur'an maka akan tertanam dalam jiwa mereka aqidah yang kuat. Untuk itu orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya, sebab dari tangan mereka diharapkan akan terbentuk seorang yang berakhlak mulia dan menjadi generasi yang Qur'ani. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam hadits berikut:

مِنْ حَقِّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءَ : أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ إِذَا وُلِدَ وَيُعَلِّمَهُ الْكِتَابَ إِذَا عَقَلَ وَيُرَوِّجَهُ إِذَا أَدْرَكَ (رواه أحمد)

Artinya: “hak anak atas orangtuanya ada tiga yaitu memilihkan nama yang baik ketika sudah lahir, mengajarkan kitabullah Al-Quran ketika mulai bisa berfikir, dan menikahkan ketika mulai dewasa”. (HR. Ahmad)⁵

Dalam hadits lain disebutkan juga sebagai berikut:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثَةِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِهِ وَتِلَاوَتِهِ الْقُرْآنَ (رواه الطبراني)
Artinya: “didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara yaitu mencintai nabinya, mencintai keluarga nabi, dan membaca Al-Quran”. (HR. Ath-Thobaroni)⁶

Kedua hadits tersebut di atas mengisyaratkan akan pentingnya mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak atau dalam hal ini siswa.

⁴As'ad Humam, dkk, *Pedoman, Pengelolaan, Pengembangan, dan Pembinaan Membaca, Menulis, dan Memahami Al-Quran* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001), hal. 64

⁵Imam Ahmad Ibn Hambal, *Hadits-Hadits Imam Ahmad* Penerjemah: M.A. Fatah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3

⁶Jamal Al-Nasir, “*Hadits Viewer Software*,” www.DivineIslam.com. 2002

Saat ini banyak dari generasi muslim yang tidak dapat membaca Al-Qur'an, sehingga semakin besar peluang mereka untuk tidak mengetahui isi kandungan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Keadaan ini menjadikan umat Islam semakin rapuh, sebab penganutnya sendiri tidak mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dibaca sehari-hari. Ketidakmampuan umat Islam dalam membaca Al-Quran sangat berpengaruh kepada rasa keberagamaan pada diri umat Islam itu sendiri. Hal ini sangat mengkhawatirkan keberlangsungan agama Islam pada generasi berikutnya.

Al-Qur'an merupakan salah satu materi pokok dalam pendidikan Islam, mengingat sumber dan dasar pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an, oleh karenanya guru diharapkan berperan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan psikomotorik siswa.

SMK Muhammadiyah 2 Playen sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menguasai pendidikan agama Islam juga bertanggung jawab terhadap mampu dan tidaknya siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka untuk mencapai tujuan itu tentunya SMK Muhammadiyah 2 Playen melalui guru ISMUBA melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya. Namun dari hasil penelitian awal penulis

di lapangan masih banyak siswa kelas X Akuntansi yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun juga ada yang masih Iqra'. Dalam artian bahwa peserta didik belum mampu memahami tajwid dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi sangat besar sekali pengaruhnya. SMK Muhammadiyah 2 Playen pelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu pelajaran pengembangan diri yang wajib diikuti oleh semua siswa, karena SMK tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, yang mana semua siswa setelah lulus dari SMK tersebut diharapkan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Maka untuk itu, penelitian tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa menjadi sangat penting. Sehingga diharapkan dengan penelitian ini nantinya dapat mengetahui peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, mengetahui upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan evaluasi pelaksanaan program keagamaan baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Playen.
- c. Untuk meningkatkan peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- d. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul skripsi Peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul belum ada yang meneliti, namun ada karya-karya yang masih ada hubungannya dengan skripsi ini guna melengkapi data penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa hasil penelitian sebagai pendukung di antaranya :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Agus Mulyadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta”.⁷ Dalam penelitian

⁷Agus Mulyadi, *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

ini terfokus pada proses pelaksanaan dari upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran yang dilakukan oleh guru PAI dan Guru TPA.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zainul Ma'arif Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta”.⁸ Dalam penelitian tersebut difokuskan pada usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mempengaruhi minat dan kecenderungan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Yenti Elyani Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas VII MTs N Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”.⁹ Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada penekanan motivasi siswa belajar baca tulis Al-Qur'an serta meningkatkan peranan guru dalam memotivasi siswa kelas VII dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Chomsatun Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “Upaya Ustadz/Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam

⁸Zainul Ma'arif, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

⁹Yenti Elyani, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas VII MTs N Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baciro".¹⁰

Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah untuk mengatasi kejenuhan santri telah berjalan dengan baik. Adapun bentuk upaya yang dilakukan adalah ngaji sambil bermain, memberikan hadiah kepada santri aktif, kunjungan ke TPA lain serta mengadakan *outbond* bagi santri tiap bulan.

Berdasarkan keseluruhan tema penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan Agus Mulyadi yang dalam penelitiannya hanya terfokus pada proses pelaksanaan dari upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Quran yang dilakukan oleh guru PAI dan Guru TPA. Kemudian penelitian yang dilakukan Zainul Ma'arif yang dalam penelitiannya lebih membahas tentang penekanan upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Selanjutnya penelitian dari Yenti Elyani yang dalam penelitiannya lebih memfokuskan pada penekanan motivasi siswa belajar baca tulis Al-Qur'an serta meningkatkan peranan guru dalam memotivasi siswa kelas VII dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Kemudian penelitian yang dilakukan Chomsatun dalam Penelitiannya lebih menekankan pada upaya yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah untuk mengatasi kejenuhan santri telah berjalan dengan baik. Adapun bentuk upaya yang dilakukan adalah ngaji sambil bermain, memberikan hadiah kepada santri aktif, kunjungan ke TPA lain serta mengadakan *outbond* bagi santri tiap bulan.

¹⁰Chomsatun, *Upaya Ustadz/Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baciro*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Melihat dari hal tersebut belum terdapat suatu penelitian atau skripsi yang peneliti temukan untuk mengkaji penelitian tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an ini. Yang dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah di sini peneliti akan mengkaji mengenai peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya dan proses pelaksanaannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti menganggap urgen untuk mengangkat tema tersebut dengan judul "Peran Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul".

E. Landasan Teori

1. Peran

Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, peran menurut bahasa adalah fungsi, kedudukan, dan bagian kedudukan.¹¹ Secara etimologi peran berarti suatu tindakan yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.¹² Sedangkan menurut Poerwadarminto peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹³ Berdasarkan pengertian

¹¹Petter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 1132

¹²Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya : Kartika, 1999), hal. 665

¹³W.J.S. Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 498

tersebut, maka yang dimaksud peran di sini adalah tugas utama seorang guru ISMUBA dalam program meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, menurut Arifin dalam bukunya *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar* mengatakan bahwa peran yaitu orang yang memiliki nilai-nilai leadership dan kemampuan atau keahlian manajemen itu sangat menentukan penyelenggaraan suatu tugas atau pekerjaan.¹⁴ Begitu pula guru ISMUBA sebagai penanggung jawab semua hal pendampingan dalam peningkatkan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Sedangkan Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* menjelaskan berbagai peran guru yang salah satunya adalah peran dalam membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa jika seseorang mempunyai kedudukan atau status tertentu dalam kehidupannya, maka selanjutnya kecenderungan akan timbul suatu harapan-harapan baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan cara dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peranan dapat juga didefinisikan

¹⁴Arifin, *Psikologi dakwah Suatu Pengantar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hal. 95

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 22

sebagai kumpulan harapan yang terencana seseorang yang mempunyai status tertentu.¹⁶

2. Pengertian Guru ISMUBA (Al-Islam, KeMuhammadiyah & Bahasa Arab)

a. Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian atau profesinya mengajar.¹⁷

Menurut Mangun Budiyanto dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* mendefinisikan guru atau yang lebih kita sering kenal dengan pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain (peserta didik) untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.¹⁸ Sedangkan Menurut Mujtahid bahwa guru adalah sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing.¹⁹

Definisi lain yang menjelaskan tentang pengertian guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan dan sebagainya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sosok yang dijadikan teladan bagi setiap peserta didiknya yang mana apapun yang dilakukan oleh

¹⁶Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002) hal. 94

¹⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi III, hal. 330

¹⁸Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Griya Santri, 2010), hal. 61

¹⁹Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN MALIKI Press, 2011), hal. 33

²⁰Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, BAB XI Pasal 39 ayat 2.

guru tersebut akan mendapatkan sorotan dari peserta didiknya baik perbuatannya maupun tingkahnya agar patut di contoh oleh peserta didik.²¹

b. ISMUBA (Al-Islam, KeMuhammadiyah dan Bahasa Arab)

Pendidikan merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang cukup strategis. Disebut strategis karena melalui pendidikan, Muhammadiyah dapat melakukan transfer pengetahuan, nilai-nilai dan prinsip-prinsip kepada peserta didik. Sebagai Sekolah dan Madrasah SMK Muhammadiyah 2 Playen mempunyai misi pendidikan Muhammadiyah yang meliputi empat fungsi, yaitu: sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan, pelayanan masyarakat, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan kaderisasi. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut, Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah didesain dan diorientasikan untuk memberikan pelayanan dan peningkatan kualitas lulusan yang unggul dalam kepribadian, keagamaan, keilmuan, keterampilan, berkarya seni-budaya dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Ada beberapa fungsi dan tujuan dari memberikan pelajaran ISMUBA di Sekolah-Sekolah Muhammadiyah di antaranya :

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta akhlak mulia, semangat Kemuhammadiyah dan kecintaan terhadap bahasa Arab yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga atau pendidikan pada jenjang sebelumnya.
- 2) Menumbuhkembangkan aqidah Islam melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Al-

²¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 46

Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah.²²

Pendidikan ISMUBA juga merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didiknya untuk mengenal, memahami serta menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan serta pengalaman.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru ISMUBA adalah seorang pendidik yang mana memegang peranan dalam bidang keagamaan, seperti halnya pada sekolah umum kita kenal dengan adanya guru agama.

3. Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata dasar “tingkat” kemudian mendapatkan kata imbuhan “me-an”, yang berarti sesuatu keadaan dari rendah menjadi tinggi, atau merupakan proses, cara, perbuatan peningkatan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).²⁴

Sedangkan yang dimaksud meningkatkan di sini adalah proses atau perbuatan yang peningkatan usaha atau kegiatan dan sebagainya, dapat juga

²²Tim Pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum ISMUBA* (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012), hal.3

²³*Ibid*, hal. 4

²⁴Pius A Partanto dan U. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2004), hal. 505

dikatakan suatu perubahan dari jenjang atau babak yang satu ke babak yang lebih tinggi dan maju. Maksudnya yaitu meingkatkan dalam hal mutu atau proses pembelajaran seperti kemampuan guru dan kondisi siswa.

b. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.²⁵

Adapun yang dimaksud kemampuan di sini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik, lancar dan benar.

4. Baca Tulis Al-Quran (BTAQ)

a. Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an

Menurut Ahmad Syarifuddin berpendapat bahwa pendidikan paling mulia yang dapat diberikan kepada anak atau remaja adalah pendidikan Al-Qur’an, karena Al-Qur’an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Dengan memberikan pendidikan Al-Qur’an pada siswa akan mendapatkan keberkahan dan kemuliaan kitab suci. Memberikan siswa pendidikan Al-Qur’an termasuk bagian dari menjunjung tinggi supermasi nilai-nilai spiritualisme Islam.²⁶

Yang pertama diajarkan kepada siswa adalah Al-Qur’an, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yaitu:

²⁵W.J.S. Poerwadarmata, *Kamus*....hal. 628

²⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 67

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq 1:5)²⁷

Di samping membaca Al-Qur’an, Rasulullah SAW menekankan pentingnya mendidik anak atau siswa ini menulis huruf-huruf Al-Qur’an. Anak atau siswa ini diharapkan juga memiliki kemampuan menulis aksara Al-Qur’an dengan baik dan benar. Seperti yang diketahui, wahyu kedua yang diturunkan adalah surat Al-Qalam. Pada ayat pertama dalam surat tersebut menggambarkan pentingnya qalam (alat tulis dan cetak) berikut kegiatan tulis menulis.²⁸ Ayat tersebut yang berbunyi:

بِئْنَ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝

Artinya :.Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis. (Q.S. Al- Qalam: 1).²⁹

Mempelajari Al-Qur’an itu kewajiban bagi setiap muslim dan wajib mengetahui serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, anak wajib di didik mempelajari Al-Qur’an, mulai dari

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: Karya Toha Putra, 2002), hal. 904

²⁸Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca....*, hal-68-69

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya....*, hal 826

membaca dan menulis hingga seterusnya. Sehingga pengajaran baca tulis Al-Qur'an ini menjadi sangat penting.

b. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)

Prinsip pengajaran membaca Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Di antara metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membaca terlebih dahulu, kemudian di susul siswanya. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, proses ini dapat juga disebut *Musyafaqah* (adu lidah). Metode ini diterapkan Nabi kepada para sahabat.
- 2) Siswa membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dikenal dengan *Sorogan* (setoran bacaan). Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah SAW bersama dengan Malaikat Jibril kala tes baca Al-Qur'an di bulan Ramadhan.
- 3) Guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.³⁰

Sedangkan menurut Mahmud Yunus memberikan gambaran dalam metode mengajarkan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan dengan menerangkan isi ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak diajarkan secara garis besarnya.
- 2) Guru membacakan ayat yang telah dituliskan di papan tulis atau mushaf sebagai contoh bacaan yang akan di tiru oleh siswanya.
- 3) Kemudian siswa disuruh membaca ayat itu secara bergiliran dengan membaca yang betul, serta dijaga panjang dan pendeknya, dengung-dengungnya dan makhraj huruf-hurufnya, sedapat mungkin semua mendapat giliran membaca ayat itu.
- 4) Kalau ayat-ayat tersebut panjang hendaklah dibagi menjadi beberapa bagian kemudian siswa disuruh membaca ayat itu tiap-tiap bagian sesudah guru membacanya sebagai contoh bacaan.³¹

³⁰Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca...*, hal. 81

Adapun tata cara membaca Al-Qur'an menurut Para Ulama' terbagi menjadi empat macam, yaitu: a) membaca secara *tahqiq*, b) membaca secara *tartil*, c) membaca secara *tadwir*, dan d) membaca secara *hadr*.³²

- 1) *Tahqiq*, adalah membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak-hak setiap huruf secara tegas, jelas dan teliti seperti memanjangkan mad, menegaskan hamzah, menyempurnakan harakat, serta melepas huruf secara tartil, pelan-pelan, memperhatikan panjang pendek, waqaf dan ibtida, tanpa merampas huruf. Untuk memenuhi hal itu, metode *tahqiq* kadang tampak memenggal-menggal dan memutuskan dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat Al-Qur'an.
- 2) *Tartil*, maknanya hampir sama dengan *tahqiq*, hanya *tartil* lebih luwes dibanding *tahqiq*. Bahwa kesempurnaan *tartil* adalah menebalkan kalimat sekaligus menjelaskan huruf-hurufnya. Perbedaan lainnya adalah *tartil* lebih menekankan aspek memahami dan merenungi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, sedang *tahqiq* penekanannya pada bacaan.
- 3) *Tadwir*, adalah membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan mad, hanya tidak sampai penuh. *Tadwir* merupakan cara membaca Al-Qur'an di bawah *tartil* dan di atas *hadr* (tingkatan keempat).

³¹Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hal. 80

³²*Ibid*, hal. 79-80

- 4) Adapun *hadr* adalah membaca Al-Qur'an dengan cepat, ringan dan pendek, namun tetap dengan menegakkan awal dan akhir kalimat serta meluruskannya. Suara mendengung tidak sampai hilang, meski cara membacanya cepat dan ringan., ukurannya harus sesuai dengan standar riwayat-riwayat shahih yang diketahui oleh para pakar qira'ah. Cara ini lazim dipraktekkan oleh para penghafal Al-Qur'an pada kegiatan khataman Al-Qur'an sehari (12 jam).

Dari empat tata cara membaca Al-Qur'an tersebut, tata cara yang ideal untuk dipraktekkan menurut Ahmad Syarifuddin adalah cara yang pertama yaitu metode *tahqiq*. Walaupun empat tata cara membaca tersebut, hakekatnya tetap dapat disebut sebagai bacaan tartil yang diserukan Al-Qur'an, karena empat tata cara tersebut memiliki dasar dari riwayat qira'ah yang masyhur.³³

Dengan membaca secara *tahqiq*, siswa akan terlatih membaca secara pelan, tenang, tidak terburu-buru, tidak tergesa-gesa, dan cepat-cepat. Cara ini akan membiasakan siswa membaca secara baik dan benar. Dengan kebiasaan ini, mereka kelak akan mudah membaca Al-Qur'an sekaligus dengan meresapi artinya.

Cara yang efektif dalam melestarikan bacaan Al-Qur'an adalah dengan melestarikan bacaan Al-Qur'annya secara rutin, jika memang perlu menjadikan bacaan Al-Qur'annya itu sebagai wirid/dzikir tiap harinya, sesuai dengan kadar yang disanggupi meski hanya seperempat atau setengah juz saja seharinya,

³³*Ibid*, hal. 80

kapan dan dimana saja.³⁴ seperti halnya yang diterapkan dalam SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul ini.

F. Metode Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata yang dimaksud dengan metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.³⁵ Berdasarkan hal tersebut metode penelitian juga secara umum dapat diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.³⁶

Model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.³⁷

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kasus secara mendalam dan intensif tentang latar

³⁴Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca...*, hal. 93

³⁵Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 52

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3

³⁷Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6

belakang dan interaksi lingkungan sosial. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisis keadaan yang ada, khususnya tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan menerapkan pola berfikir induktif. Berfikir induktif adalah proses berfikir dengan berangkat dari data empirik yang diperoleh melalui observasi untuk memperoleh teori. Dapat dikatakan juga proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian yang berhubungan.³⁸

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek dimana data yang diperoleh baik berupa orang atau responden, benda, gerak atau proses sesuatu.³⁹ Adapun yang akan dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan sebagai informan, yaitu sumber data yang akan memberikan informasi mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, baik mengenai sejarah berdirinya,

³⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 40

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

letak geografisnya, struktur organisasi dan personalia, keadaan guru, karyawan dan siswanya serta sarana dan prasarana.

b. Guru ISMUBA

Guru merupakan sumber data untuk memperoleh data tentang apa saja peran ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) dan bagaimana pelaksanaannya, dan sumber data tentang pembinaan BTAQ siswa ini. Dalam hal ini guru ISMUBA berjumlah 3 Orang yang akan dijadikan sebagai sumber data.

c. Siswa

Siswa sebagai responden merupakan sumber data tentang bagaimana peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul yang teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas X Akuntansi yang dalam hal ini berjumlah sekitar 22 Siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

a. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada obyek penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*Participant Observation*) yang mana peneliti berperan langsung dan ikut terlibat terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh obyek yang ditelitinya.⁴² sehingga dengan peneliti ikut berperan langsung dalam melakukan penelitiannya tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam serta dapat memperoleh kelengkapan data yang peneliti harapkan.

Dalam metode observasi ini juga digunakan agar peneliti dapat melihat, mengamati serta mengetahui apa saja kegiatan dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul ini, serta mengenai bagaimana pelaksanaannya. Disamping itu juga untuk mengamati perkembangan dalam hal peningkatan baca tulis Al-Qur'an tersebut yang terbentuk dari realisasi program keagamaan yang dilakukan ISMUBA.

⁴¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158

⁴²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 39

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam menelusuri data histori.⁴³ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat bahan-bahan keterangan dari dokumen.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip, catatan, dokumen yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan. Selain itu, penggunaan metode ini juga digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, visi maupun misi sekolah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.⁴⁵ Sedangkan menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua

⁴³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 121.

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 158

⁴⁵Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁶

Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara dilakukan secara mendalam (*Indept Interview*), baik dalam keadaan formal maupun non formal yang dilakukan terhadap guru ISMUBA, kepala sekolah dan siswa.

Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *structured interview*, karena dalam *indepth interview* (wawancara mendalam) memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak responden diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan ide-idenya.⁴⁷ Dalam metode ini tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, namun menggunakan pedoman wawancara dari garis besar permasalahannya saja. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran kegiatan ISMUBA dan pelaksanaannya dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul ini. Dalam hal ini peneliti akan wawancarai 3 guru ISMUBA yaitu Ibu Dra. Zaenah Wati, Ibu Suratimah S.Pd.i dan Bapak Drs. Ibrahim Umar.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

⁴⁶Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 83

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 320

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-induktif dengan metodologi kualitatif, yaitu dengan menguraikan dengan apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data tersebut sambil mencari jalan keluar.⁴⁹ Metode induktif ini penulis gunakan dalam analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan teorinya Milles dan Huberman.⁵⁰ Adapun metode yang digunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting dari data yang diperoleh peneliti di lapangan dan membuang data yang sekiranya tidak perlu. Dengan dilakukannya reduksi data akan mempermudah dan memperjelas peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 335

⁴⁹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinarbaru, 1991), hal. 6-7.

⁵⁰Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI PRESS, 1992), hal.16-19

pengumpulan data di lapangan berlangsung. Selama pengumpulan data di lapangan terus berlangsung, peneliti akan memfokuskan data mengenai bagaimana peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu, data yang ada di lapangan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan memunculkan deskripsi tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dapat bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹ Perlu diketahui juga bahwa setiap kesimpulan nantinya akan diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 345

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya, maka susunan dan sistematika pembahasannya akan penulis uraikan masing-masing bab. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini merupakan bagian yang terdiri dari halaman-halaman formalitas dalam skripsi yaitu halaman judul, surat pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah. Ini merupakan proses awal timbulnya suatu permasalahan yang akan dibahas. Dari latar belakang tersebut, selanjutnya ditentukan rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka berfikir untuk menjadi acuan dalam penelitian tentang peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul.

BAB II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana pendidikan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul sebelum melangkah pada pembahasan utama.

BAB III merupakan inti dari penelitian. Yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu "Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta"

BAB IV berisi tentang penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran tentang hasil penelitian supaya dapat dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti baik bagi SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul, maupun peneliti yang lain ataupun kalangan umum.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan, peran guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Peran guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Playen dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya terwujud dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang terdapat di sekolah ini, dimana peran guru ISMUBA selain sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, juga sebagai guru pembimbing dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Dimana seorang guru pembimbing harus mampu menyampaikan materi dalam baca tulis Al-Qur'an ini dengan baik kepada peserta didiknya, dan juga mampu memberikan motivasi pula kepada peserta didiknya dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini.
2. Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan SMK Muhammadiyah 2 Playen yaitu mengadakan program-program keagamaan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didiknya, yaitu mengadakan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi kelas X dan XI yang dilaksanakan setiap hari Selasa setelah selesai KBM yaitu pukul 14.00-15.00 WIB. Kemudian mengadakan

program bimbingan seni baca Al-Qur'an (*Tilawah*) yang merupakan satu kesatuan dengan program ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, dimana waktu pelaksanaannya pun sama.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mana dapat dilihat dari dua hal yaitu *Pertama* adalah faktor internal (yang berasal dari dalam diri peserta didik) yakni minat, motivasi serta kebiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang beragam. *Kedua* adalah faktor eksternal (yang berasal dari luar diri peserta didik) yakni pengaruh orang tua serta lingkungan masyarakat. Sedangkan dari pihak sekolah terdapat beberapa kendala seperti pengadaaan waktu yang relatif sempit, perbedaan kemampuan antar pembimbing, kesibukan setiap pembimbing, kurangnya buku pedoman bagi peserta didik dan keterbatasan dana.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut::

1. Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana yang pendukung berlangsungnya proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
 - b. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru pembimbing dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

2. Kepala Sekolah

- a. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru dan memperhatikan kesejahteraan guru khususnya guru ISMUBA dan guru yang menjadi pembimbing baca tulis Al-Qur'an.
- b. Sebagai penanggung jawab akademik, hendaknya senantiasa memonitor pembelajaran, terutama pembelajaran ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

3. Guru ISMUBA dan Pembimbing Baca Tulis Al-Qur'an

- a. Meningkatkan kompetensi profesional dalam hal mengembangkan materi secara kreatif kepada peserta didik khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Senantiasa menambah wawasan keilmuan melalui berbagai media yang ada maupun mengikuti berbagai kegiatan yang berwawasan kompetensi seperti seminar.
- c. Meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat tercapai dengan maksimal.

4. Peserta didik

- a. Selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan kemauan belajar baca tulis Al-Qur'an agar sehingga dapat bermanfaat khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi orang lain atau masyarakat.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan saran yang membangun bagi SMK Muhammadiyah 2 Playen khususnya guru-guru ISMUBA dan guru yang menjadi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an demi suksesnya proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini.

Penulis telah berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.
- Agus Mulyadi, *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al_Quran Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai AL-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholid, *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ananda Santoso dan Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Kartika, 1999.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arifin, *Psikologi dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- As'ad Humam, dkk, *Pedoman, Pengelolaan, Pengembangan, dan Pembinaan Membaca, Menulis, dan Memahami Al-Quran*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2001.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Chomsatun, *Upaya Ustadz/Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baciro*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : PT Karya Toha Putra, 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Imam Ahmad Ibn Hambal, *Hadits-Hadits Imam Ahmad*, (Penerjemah: M.A. Fatah). Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Jamal Al-Nasir, "Hadits Viewer Software," www.DivineIslam.com. 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Griya Santri, 2010.
- Manna Khalil al-qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Mudzakir, Terjemahan). Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009.
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: safiria Insania Press, 2004.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Rohendi Rohidi, Terjemahan). Jakarta: UI PRESS, 1992.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN MALIKI Press, 2011.
- Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil Al-Furqan Fi Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung : Sinarbaru, 1991.
- Pius A Partanto dan U. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2004.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Petter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Tim Pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum ISMUBA*, Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, BAB XI Pasal 39 ayat 2.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- W.J.S. Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Yenti Elyani, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas VII MTs N Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Zainul Ma'arif, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Zakiah Daradjat, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.